

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahwa dalam penelitian ini, yang meneliti mengenai Bagaimana kecerdasan emosional (EQ) yang dihasilkan oleh metode pembelajaran reguler dan metode pembelajaran sekolah alam, faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kecerdasan emosional (EQ) antara metode pembelajaran reguler dan metode pembelajaran sekolah alam.

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. kecerdasan emosional siswa kelas II SMP Islam Al-Kautsar yaitu: yang memiliki kecerdasan emosional baik sebanyak 20 % anak, yang memiliki kecerdasan cukup sebanyak 65 % anak, sedangkan yang memiliki kecerdasan emosional rendah sebanyak 15 % anak. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas II SMP Islam Al-Kautsar rata-rata adalah cukup.

Sedangkan kecerdasan emosional siswa kelas II SMP Sekolah Alam Ar-Ridha yaitu: yang memiliki kecerdasan emosional baik sebanyak 60 % anak, yang memiliki kecerdasan emosional cukup sebanyak 40 % anak, sedangkan yang memiliki kecerdasan emosional rendah sebanyak 0 % anak. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas II SMP Sekolah Alam Ar-Ridha adalah baik.

Jadi kecerdasan emosional yang di miliki siswa kelas II SMP Sekolah Alam Ar-Ridha lebih tinggi dari pada kecerdasan emosional yang dimiliki siswa kelas II Sekolah SMP Islam Al-Kautsar.

2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional siswa kelas II SMP Islam Al-Kautsar dan siswa kelas II SMP Sekolah Alam Ar-Ridha adalah: faktor pendukung terhadap kecerdasan emosional, yaitu dari

faktor eksternal seperti faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah dan metode pembelajaran di masing- masing sekolah, dan faktor internal yaitu siswa mampu mengelola emosi atau keinginan hati yang dapat mempengaruhi segala tindakan yang tidak merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat terhadap kecerdasan emosional siswa kelas II Sekolah SMP Islam Al-Kautsar dan siswa kelas II SMP Sekolah Alam Ar-Ridha yang pertama adalah ketika suasana keluarga yang kurang membaik itu sangat mempengaruhi kecerdasan emosi anak, dan akibatnya akan menghambat pola pengembangannya yang selama ini telah diterapkan.

Faktor penghambat yang kedua itu dari pendidik, pendidik di Sekolah SMP Islam Al-Kaustar selama ini dalam menyampaikan materi masih kurang, karena siswa dalam kesehariannya hanya diberi materi-materi saja tanpa harus mengenal langsung materi itu. Pendidik kurang disiplin terhadap kuwajibannya dalam mengajar. Sedangkan Pendidik di SMP Sekolah Alam Ar-Ridha masih kurang begitu tegas dalam menyampaikan materi, dan kurang mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Faktor penghambat yang ketiga adalah muncul dari dalam dirinya sendiri yaitu: siswa kelas II Sekolah SMP Islam Al-Kautsar kurang memperhatikan pelajaran, mereka masih menuruti emosinya untuk melakukan hal-hal yang tidak di perbolehkan oleh sekolah. Sedangkan bagi siswa SMP Sekolah Alam Ar-Ridha yang menjadi penghambat adalah siswa kurang serius dan kurang menyukai pelajaran yang diberikan oleh guru, kurangnya melatih lagi materi yang sudah diberikan oleh guru, dan mereka ketika bergaul maupun berbicara sama guru kurang begitu sopan.

Jadi faktor pendukung maupun faktor penghambat dari faktor eksternal maupun internal diatas adalah sama, yang membedakan hanyalah dari faktor lingkungan sekolah yaitu pendidik serta metode pembelajarannya, dan faktor yang muncul dari dalam diri mereka.

B. Saran-saran

1. Untuk Kepala Sekolah SMP Islam Al-Kautsar dan Kepala Sekolah SMP Sekolah Alam Ar-Ridha:
 - a. Kepala sekolah SMP Islam Al-Kaustar selain diharapkan selalu meningkatkan pembelajaran moral pada siswa-siswi kelas II SMP Islam Al-Kautsar dan SMP sekolah Alam Ar-Ridha juga harus meningkatkan pengetahuan-pengetahuan dan pengalaman, khususnya pengetahuan tentang akhlakul karimah.
 - b. Kepala sekolah SMP Sekolah Alam Ar-Ridha diharapkan agar selalu meningkatkan pembelajaran akhlak, dan pembelajaran-pembelajaran lain yang bisa menjadikan peserta didik khususnya siswa kelas II bisa mengenal Allah Swt dan peduli terhadap alam di sekitarnya.
 - c. Kepala sekolah SMP Islam Al-Kautsar dan kepala sekolah SMP Sekolah Alam Ar-Ridha diharapkan mengadakan dan mendukung kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosi peserta didiknya khususnya siswa-siswi kelas II.

2. Untuk Para Pembina/Pendidik Yang ada Di Sekolah SMP Islam Al-Kautsar dan kepala sekolah SMP Sekolah Alam Ar-Ridha
 - a. Hendaknya para pendidik selalu menekankan pentingnya akhlakul karimah pada peserta didik hususnya kelas II sehingga dapat menjadikan peserta didiknya berperilaku terpuji.
 - b. Hendaknya dalam setiap pembelajaran perlu dilaksanakan dengan pendekatan emosional, yaitu suatu pendekatan yang dapat mengembangkan kecerdasan emosi peserta didik

3. Untuk Peserta Didik Di Sekolah SMP Islam Al-Kautsar dan sekolah SMP Sekolah Alam Ar-Ridha
 - a. Hendaknya para peserta didik hususnya siswa kelas II mematuhi peraturan-perturan yang ada di sekolahnya masing-masing.
 - b. Hendaknya para peserta didik menjaga nama baik sekolahnya masing-masing dimanapun berada.
 - c. Diharapkan para peserta didik hususnya siswa kelas II mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif yang dapat meningkatkan kecerdasan emosi, serta mempunyai perilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari.